

ABSTRACT

Background: The stomatognathic system is a system that responsible for the functions of mastication, speech, and ingestion. *Temporomandibular Joint* (TMJ) is one component that is vital for the stomatognathic system. The cause of symptoms *temporomandibular disorder* is generally caused by multifactorial such as trauma, stress, and hormones. Men and women have different hormones. Hormone plays a role in the stomatognathic system especially TMJ.

Objective: To determine the incidence of *temporomandibular disorder* based patient's gender who visited RSGM UMY in February to March 2018.

Research: The research method is descriptive observational with *Cross Sectional* design. Samples were 52 patients of RSGM UMY. Samples were taken on monday until thursday in February to March 2018. *Helkimo Index (Anamnestic Index and Dysfunction Index)* was used as Respondent's assessment index.

Results: Obtained 52 samples, most patients have Aill category 24 (46.2%), 5 men and 19 women, AiO category 18 (25.0%) 11 men and 7 women and Ail category 10 (19.2%) 4 men and 6 women. DiI category 12 (23.1%) women and 6 (11.5%) men, DiII 9 (17.3%) women and 8 (15.4%) men, DiIII 4 (7,7% of women and 0 of men), 13 patients (6 men and 7 women) are in Di0 category or no symptoms.

Conclusions: The conclusion is the result of *anamnestic Index* and *Dysfunction Index* by *Helkimo* women has more symptoms of *temporomandibular disorder* than men in February to March 2018 at RSGM UMY.

Keywords: *Temporomandibular disorder (TMD), Helkimo, Anamnestic Index (Ai), Dysfunction Index (Di), Gender.*

INTISARI

Latar Belakang: Sistem stomatognasi merupakan sistem yang bertanggung jawab terhadap fungsi pengunyahan, bicara, dan penelanan. *Temporomandibular Joint* (TMJ) adalah salah satu komponen yang sangat vital bagi sistem stomatognasi. Penyebab adanya gejala *temporomandibular disorder* secara umum disebabkan oleh multifaktorial seperti trauma, stres, dan hormon. Laki-laki dan perempuan mempunyai hormon yang berbeda. Hormon berperan dalam sistem stomatognasi khususnya TMJ.

Tujuan: Mengetahui gambaran kejadian *temporomandibular disorder* berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada pasien yang berkunjung ke RSGM UMY pada bulan Februari hingga Maret 2018.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian observational deskriptif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 52 pasien RSGM UMY. Sampel diambil pada hari senin-kamis di bulan Februari hingga Maret 2018. Index penilaian responden menggunakan Indeks *Helkimo (Anamnestic Index dan Dysfunction Index)*.

Hasil Penelitian : Diketahui dari 52 sampel sebagian besar pasien memiliki kategori Aill sebanyak 24 (46,2%) 5 laki-laki dan 19 perempuan, sebanyak 18 (25,0%) 11 laki-laki dan 7 perempuan termasuk kategori AiO dan sebanyak 10 (19,2%) 4 laki-laki dan 6 perempuan termasuk kategori Ail. Kategori DiI sebanyak 12 (23,1%) pasien perempuan dan 6 (11,5%) laki-laki, DiII sebanyak 9 (17,3%) perempuan dan 8 (15,4%) laki laki, DiIII sebanyak 4 (7,7 %) perempuan dan 0 pada laki-laki, terhitung 13 pasien (6 laki-laki dan 7 perempuan) masuk kategori Di0 atau bebas gejala.

Kesimpulan : Kesimpulan yang dapat diambil adalah dari hasil *Anamnestic Index* dan *Dysfunction Index* menurut *Helkimo* perempuan mempunyai gambaran kecenderungan memiliki gejala *temporomandibular disorder* lebih tinggi dibanding laki-laki pada bulan Februari hingga Maret 2018 di RSGM UMY.

Kata kunci : *Temporomandibular disorder (TMD)*, *Helkimo*, *Anamnestic Index (Ai)*, *Dysfunction Index (Di)*, Jenis Kelamin.